



KARYA TUGAS AKHIR

PENGARUH KELAINAN REFRAKSI TERHADAP KUALITAS HIDUP

MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH MALANG

Oleh :

GHEA MAHARANI SOLATIHAH

NIM. 20211033031136

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

## **LEMBAR HASIL PENELITIAN**

**PENGARUH KELAINAN REFRAKSI TERHADAP KUALITAS HIDUP**

**MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS**

**MUHAMMADIYAH MALANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

Telah disetujui sebagai hasil penelitian untuk memenuhi persyaratan  
pendidikan sarjana Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Malang

Tanggal : 20 September 2024

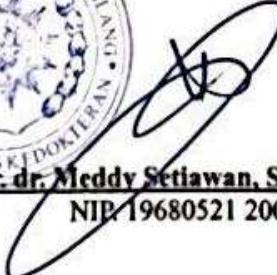
Pembimbing I

  
dr. Bragastio Sidharta, Sp. M., M.Sc  
NIP. 101018071965

Mengetahui,

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang  
Dekan



  
Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp. PD. FINASIM  
NIP. 19680521 2005011000

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya tulis akhir ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ghea Maharani Solatihah

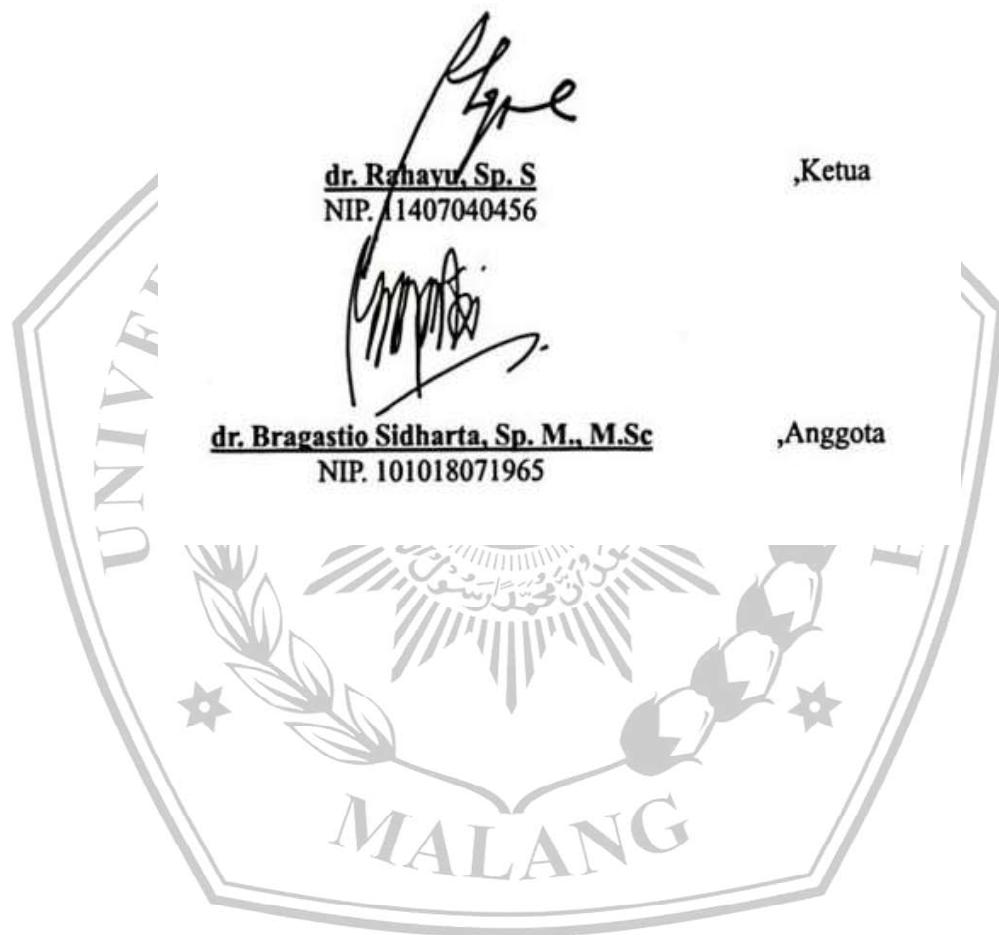
NIM : 202110330311136



## LEMBAR PENGUJIAN

Karya tulis akhir oleh Ghea Maharani Solatihah ini  
telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji  
pada tanggal 20 September 2024

### Tim Penguji



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, rezeki, karunia, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa FK UMM”

Adapun penyusunan proposal skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi Program Studi Pendidikan Dokter pada program S1 di Universitas Muhammadiyah Malang dan selanjutnya proposal ini sebagai bahan pertimbangan pihak terkait untuk dilanjutkan ke bentuk skripsi.

Saya ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini atas dukungan, semangat, kepercayaan dan doanya. Penulis menyadari sepenuhnya akan banyaknya kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Untuk itu penulis akan menerima dengan rendah hati dan berharap adanya kritik, saran dan usulan dari pembaca, pembimbing dan penguji demi perbaikan tugas akhir yang diteliti, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Akhir kata saya ucapan terima kasih kepada civitas akademika Fakultas Kedokteran universitas Muhammadiyah yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Malang, 20 September 2024

Penulis



## **UCAPAN TERIMA KASIH**

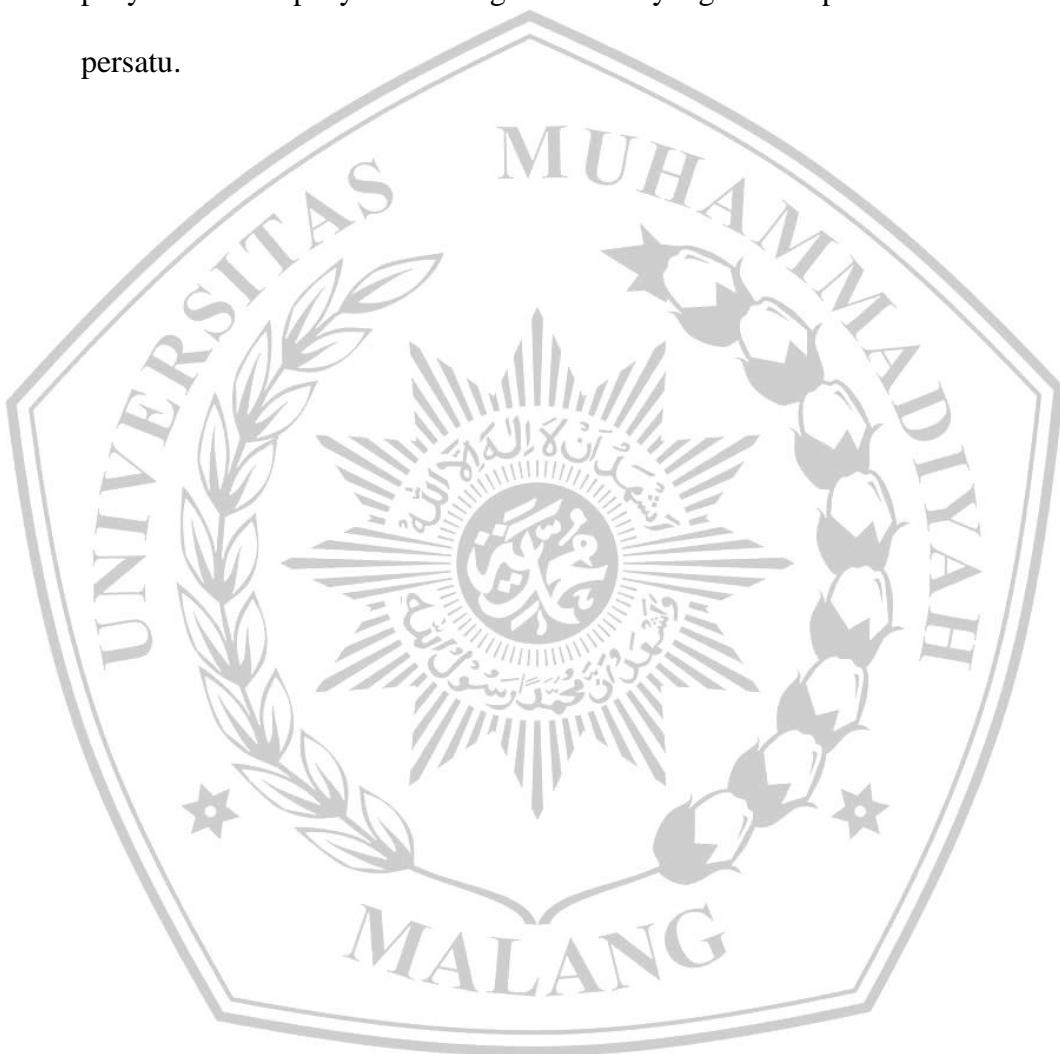
Pada kesempatan ini , penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang atas bimbingannya selama di FK UMM.
2. dr. Ruby Riana Asparini, Sp.BP-RE., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Kedokteran UMM atas kesediaan waktu dan penyampaian ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa FK UMM.
3. dr. Sri Adila Nurainiwati, Sp.KK, FINSDV selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Kedokteran UMM yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan mengajarkan ilmunya kepada kami.
4. dr. Indra Setiawan, Sp.THT-KL, selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Kedokteran UMM yang penuh semangat dalam menyampaikan ilmu dan motivasi yang membangun semangat kami selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran.
5. Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter yang dengan penuh keikhlasan memberikan ilmu serta kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di FK UMM dan menyusun karya tulis akhir ini.
6. dr.Bragastio Sidharta, Sp.M., M.Sc, selaku Pembimbing 1 saya yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberi kesempatan bagi saya untuk

dibimbing dalam penelitian ini termasuk memberi masukan, semangat, dan perbaikan yang membangun.

7. dr. Rahayu, Sp. S, selaku Penguji saya yang dengan sabar dan berkenan meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, serta perbaikan yang membangun dan bermanfaat bagi karya tulis akhir saya.
8. Ayahanda Ghonim (alm) dan Ibunda Sumarni, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, kepercayaan, dan selalu memberikan yang terbaik untuk segala kebutuhan dunia dan akhirat saya termasuk dalam penyusunan karya tulis akhir ini, terima kasih banyak untuk segala untaian doa yang tak pernah putus untuk anakmu.
9. Saudara- saudari penulis yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan memberikan saran saat penulis mengalami kesulitan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
10. Para dosen pengajar, seluruh staff TU dan civitas akademika lain yang bersedia membantu setiap tahapan proses penelitian hingga penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman-teman: Fryda, Ulfy, Bela, Kila, Farah, dan Shofa yang selalu memberikan semangat dan terus membantu setiap proses dalam penyusunan karya tulis akhir ini.
12. Teman- teman “*صديق Kalimantan*”: Abiy, Nopita, Tassa, Sesil, dan Salsa yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

13. Teman-teman seperjuangan pohon penelitian: Firly dan Launy yang selalu bahu-membahu menyelesaikan dan memecahkan segala permasalahan dalam penelitian ini.
14. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



## ABSTRAK

Solatihah, Ghea Maharani. 2024. Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Kedokteran. Pembimbing: (1) Bragastio Sidharta (\*) Pengaji: (1) Rahayu (\*\*)

**Latar Belakang:** Kelainan refraksi dapat didefinisikan sebagai abnormalitas pemfokusan cahaya pada retina yang menyebabkan penglihatan kabur (Ezinne *et al.*, 2020). Kelainan refraksi yang paling banyak ditemukan miopia, astigmatisme, dan hypermetropia (Yuanitasari, Sedani and Ni Wayan Winianti, 2022). Kebutuhan dan gangguan penglihatan mengurangi kemampuan seseorang untuk bekerja, menjalani kehidupan sehari-hari, dan menghabiskan waktu (Lange *et al.*, 2021).

**Tujuan:** Untuk mengetahui Pengaruh kelainan refraksi terhadap kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

**Metode:** Observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus komparatif kategorik bivariat. Sampel penelitian terdiri dari 51 sampel orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Kemudian, analisis bivariat dan univariat dilakukan dengan menggunakan uji *spearman*.

**Hasil:** Terdapat hubungan signifikan antara kelainan refraksi dengan kualitas hidup yaitu pada uji tersebut diperoleh nilai *p value* sebesar 0,019 jadi *p* <0,05. Ada hubungan antara kelainan refraksi dengan kualitas hidup.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kelainan refraksi dengan kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

**Kata Kunci:** Kelainan refraksi, miopia, hypermetropia, astigmatisme, kualitas hidup

(\*) Dosen Pengajar Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

(\*\*) Dosen Pengajar Ilmu Penyakit Saraf, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

## **ABSTRACT**

*Solatihah, Ghea Maharani. 2024. The Effect of Refractive Errors on the Quality of Life of Students of the Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Malang. Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang. Advisor: (1) Bragastio Sidharta (\*) Examiner: (1) Rahayu (\*\*)*

**Background:** Refractive errors can be defined as abnormalities in the focusing of light on the retina that cause blurred vision (Ezinne et al., 2020). The most common refractive disorders are myopia, astigmatism and hypermetropia (Yuanitasari, Sedani and Ni Wayan Winianti, 2022). Blindness and visual impairment reduce a person's ability to work, live daily life, and spend time (Lange et al., 2021).

**Objective:** To determine the effect of refractive disorders on the quality of life of students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Malang.

**Method:** Analytical observational with cross sectional method. The research sample size was determined using the comparative bivariate categorical formula. The research sample consisted of 51 samples of people. This research uses a questionnaire. Then bivariate and univariate analyzes were carried out using the Spearman test.

**Results:** There is a significant relationship between refractive errors and quality of life, namely the test obtained a p value of 0.019 so  $p < 0.05$ . There is a relationship between refractive errors and quality of life.

**Conclusion:** There is a relationship between refractive errors and the quality of life of medical faculty students at Muhammadiyah University in Malang.

**Keywords:** Refractive error, myopia, hypermetropia, astigmatism, quality of life

(\*) Lecturer in Ophthalmology Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Malang

(\*\*) Lecturer in Neurology Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Malang

## DAFTAR ISI

|                                     |       |
|-------------------------------------|-------|
| SAMPUL DALAM                        | i     |
| LEMBAR HASIL PENELITIAN             | ii    |
| LEMBAR PENGESAHAN                   | iii   |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS      | iv    |
| LEMBAR PENGUJIAN                    | v     |
| KATA PENGANTAR                      | vi    |
| UCAPAN TERIMA KASIH                 | viii  |
| ABSTRAK                             | xi    |
| <i>ABSTRACT</i>                     | xii   |
| DAFTAR ISI                          | xiii  |
| DAFTAR TABEL                        | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR                       | xvii  |
| DAFTAR SINGKATAN                    | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN                     | xix   |
| BAB 1 PENDAHULUAN                   | 1     |
| 1.1 Latar Belakang                  | 1     |
| 1.2 Rumusan Masalah                 | 2     |
| 1.3 Tujuan Penelitian               | 2     |
| 1.3.1 Tujuan umum                   | 2     |
| 1.3.2 Tujuan khusus                 | 2     |
| 1.4 Manfaat Penelitian              | 3     |
| 1.4.1 Manfaat klinis                | 3     |
| 1.4.2 Manfaat akademis              | 3     |
| 1.4.3 Manfaat masyarakat            | 3     |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA              | 4     |
| 2.1 Penurunan Tajam Penglihatan     | 4     |
| 2.1.1 Kelainan Refraksi             | 4     |
| 2.1.2 Glukoma                       | 4     |
| 2.1.3 Katarak                       | 5     |
| 2.1.4 Ambliopia                     | 5     |
| 2.2 Definisi Kelainan Refraksi      | 5     |
| 2.3 Klasifikasi Kelainan Refraksi   | 6     |
| 2.3.1 Miopia                        | 6     |
| 2.3.2 Hipermetropi                  | 10    |
| 2.3.3 Astigmatisme                  | 13    |
| 2.4 Faktor Risiko Kelainan Refraksi | 16    |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 2.5   | Patofisiologi Kelainan Refraksi  | 18        |
| 2.5.1   | Miopia   | 18        |
| 2.5.2   | Hipermetropia  | 18        |
| 2.5.3   | Astigmatisme   | 19        |
| 2.6   | Epidemiologi Kelainan Refraksi   | 20        |
| 2.6.1   | Miopia   | 20        |
| 2.6.2   | Hipermetropi   | 21        |
| 2.6.3   | Astigmatisme   | 22        |
| 2.7   | Kualitas Hidup   | 22        |
| 2.7.1   | Definisi kualitas hidup ( <i>quality of life</i> )   | 22        |
| 2.8   | Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap <i>Quality Of Life</i>   | 25        |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> |  | <b>27</b> |
| 3.1   | Kerangka Konseptual Penelitian   | 27        |
| 3.2   | Hipotesis Penelitian   | 28        |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>                             |  | <b>29</b> |
| 4.1   | Rancang Bangun Penelitian  | 29        |
| 4.2   | Lokasi dan Waktu Penelitian  | 29        |
| 4.3   | Populasi dan Sampel Penelitian   | 29        |
| 4.3.1   | Populasi   | 29        |
| 4.3.2   | Sampel   | 29        |
| 4.3.3   | Besar sampel   | 29        |
| 4.3.4   | Teknik pengambilan sampel  | 30        |
| 4.3.5   | Kriteria sampel penelitian   | 31        |
| 4.3.6   | Variabel penelitian  | 31        |
| 4.3.7   | Definisi operasional variabel  | 31        |
| 4.4   | Instrumen Penelitian   | 33        |
| 4.5   | Alur Penelitian  | 34        |
| 4.6   | Analisis Data  | 34        |
| 4.6.1   | Analisis univariat   | 34        |
| 4.6.2   | Analisis bivariat  | 35        |
| 4.7   | Jadwal Penelitian  | 36        |
| <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN</b>                               |  | <b>37</b> |
| 5.1   | Hasil Penelitian   | 37        |
| 5.2   | Analisis Data  | 38        |
| 5.2.1   | Uji univariat  | 38        |
| 5.2.2   | Uji bivariat   | 41        |
| <b>BAB 6 PEMBAHASAN</b>                                     |  | <b>46</b> |
| 6.1   | Kelainan Refraksi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021 | 46        |
| 6.2   | Pengaruh Kelainan Refraksi terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa FK UMM Angkatan 2021                  | 47        |
| 6.3   | Keterbatasan Penelitian  | 50        |
| <b>BAB 7 PENUTUP</b>  |  | <b>51</b> |
| 7.1   | Kesimpulan   | 51        |

|                |    |
|----------------|----|
| 7.2 Saran      | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN       | 57 |



## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor</b> | <b>Judul Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 4.1    | Tabel Definisi Operasional Variabel  | 32             |
| Tabel 4.2    | Tabel Jadwal Penelitian  | 36             |
| Tabel 5.1    | Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin                            | 37             |
| Tabel 5.2    | Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia                                     | 37             |
| Tabel 5.3    | Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelainan Refraksi                    | 38             |
| Tabel 5.4    | Tabel Nilai Kualitas Hidup   | 39             |
| Tabel 5.5    | Tabel Nilai Kualitas Hidup Berdasarkan Indikator <i>Daily Activity</i>             | 39             |
| Tabel 5.6    | Tabel Nilai Kualitas Hidup Berdasarkan Indikator Psikologis                        | 40             |
| Tabel 5.7    | Tabel Nilai Kualitas Hidup Berdasarkan Indikator Sosial                            | 40             |
| Tabel 5.8    | Tabel Nilai Kualitas Hidup Berdasarkan Indikator Lingkungan                        | 41             |
| Tabel 5.9    | Tabel Hasil Tabulasi Silang Kelainan Refraksi Dengan Kualitas Hidup                | 41             |
| Tabel 5.10   | Tabel Hasil Uji Bivariat Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap <i>Daily Activity</i> | 42             |
| Tabel 5.11   | Tabel Hasil Uji Bivariat Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap Psikologis            | 43             |
| Tabel 5.12   | Tabel Hasil Uji Bivariat Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap Sosial                | 44             |
| Tabel 5.13   | Tabel Hasil Uji Bivariat Pengaruh Kelainan Refraksi Terhadap Lingkungan            | 45             |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>Nomor</b> | <b>Judul Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|----------------------|----------------|
| Gambar 2.1   | Gambar Miopia        | 7              |
| Gambar 2.2   | Gambar Hipermetropia | 10             |
| Gambar 2.3   | Gambar Astigmatisme  | 13             |



## DAFTAR SINGKATAN

|          |   |
|----------|---|
| BUK      | : Bina Upaya Kesehatan                                |
| D        | : <i>Diopters</i>                                     |
| FK UMM   | : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang |
| Kemenkes | : Kementerian Kesehatan                               |
| LASIK    | : <i>Laser Assisted In Situ Keratomileusis</i>        |
| QOL      | : <i>Quality Of Life</i>                              |
| WHO      | : World Health Organization                           |



## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Nomor</b> | <b>Judul Lampiran</b>                       | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| Lampiran 1   | Lampiran Surat Permohonan Menjadi Responden | 57             |
| Lampiran 2   | Lampiran Persetujuan Menjadi Responden      | 59             |
| Lampiran 3   | Lampiran Kuesioner                          | 60             |
| Lampiran 4   | Lampiran Surat Pernyataan Plagiasi          | 66             |
| Lampiran 5   | Lampiran Data Mentah                        | 67             |
| Lampiran 6   | Lampiran Hasil Analisis Data                | 68             |
| Lampiran 7   | Lampiran Surat Keterangan Layak Etik        | 73             |
| Lampiran 8   | Lampiran Surat Keterangan Deteksi Plagiasi  | 74             |
| Lampiran 9   | Lampiran Dokumentasi                        | 75             |
| Lampiran 10  | Lampiran Kartu Konsultasi                   | 76             |



## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahsari, S. *et al.* (2022) ‘Gambaran Quality of Life Miopia Pada Mahasiswa Jakarta’, *Jambi Medical Journal*, 10(1), pp. 56–67.
- Atowa, U.C., Wajuihian, S.O. and Munsamy, A.J. (2020) ‘Associations between near work, outdoor activity, parental myopia and myopia among school children in Aba, Nigeria’, *International Journal of Ophthalmology*, 13(2), pp. 309–316. Available at: <https://doi.org/10.18240/ijo.2020.02.16>.
- Baird, P.N. *et al.* (2020) ‘Myopia’, *Nature Reviews Disease Primers*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.1038/s41572-020-00231-4>.
- Baktara, D.I. and Setyawan, W. (2021) ‘Fasilitas Pendidikan Bagi Anak Tunanetra dengan Pendekatan Indera’, *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 9(2), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.54801>.
- Balasopoulou, A. *et al.* (2017) ‘Compliance of spectacle wear among school children’, *BMC Ophthalmology*, 17(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.4103/ijo.IJO>.
- Balasopoulou, A. *et al.* (2020) ‘Symposium Recent advances and challenges in the management of retinoblastoma Globe - saving Treatments’, *BMC Ophthalmology*, 17(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.4103/ijo.IJO>.
- Bamotra, R.K. *et al.* (2017) ‘Simultaneous bilateral anterior and posterior lenticonus in alport syndrome’, *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 11(8), pp. ND01–ND02. Available at: <https://doi.org/10.7860/JCDR/2017/25521.10369>.
- Biscevic, A. *et al.* (2019) ‘Lasik as a Solution for High Hypermetropia’, *Medical archives (Sarajevo, Bosnia and Herzegovina)*, 73(3), pp. 191–194. Available at: <https://doi.org/10.5455/medarh.2019.73.191-194>.
- Budiono S, Trisnowati T S, Moestidjab, E. (2013) *Ilmu Kesehatan Mata*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dahlan, M.S. (2020) *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*. 4th edn. Edited by A. Susila. Jakarta: Salemba Medica.
- Daniel E Shumer, N.J.N.N.P.S. *et al.* (2020) ‘Prevalence, Characteristics, and Risk Factors of Moderate/High Hyperopia among Multiethnic Children 6 to 72 Months Old – A Pooled Analysis of Individual Participant Data’, *Physiology & behavior*, 176(4), pp. 139–148. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ophtha.2019.02.021.Prevalence>.
- Defriva, A., Yanisah and Rosita, Y. (2020) ‘Characteristics of students of SMP Muhammadiyah 6 Palembang with refractive errors’, *Medical Scientific Journal*, 1(0), pp. 15–22. Available at: <https://jurnal.um-palembang.ac.id/MSJ/article/view/2616>.
- Al Dinari, N. (2022) ‘Miopia: Etiologi dan Terapi’, *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(10), pp. 556–559. Available at: <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i10.305>.
- Evans, J.R., Morjaria, P. and Powell, C. (2019) ‘Vision screening for correctable

- visual acuity deficits in school-age children and adolescents', *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2019(2). Available at: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD005023.pub3>.
- Ezinne, N.E. et al. (2020) 'Spectacle utilisation rate and reasons for non-compliance with wearing of spectacles amongst primary school children in Onitsha, Anambra State, Nigeria', *African Vision and Eye Health*, 79(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.4102/AVEH.V79I1.544>.
- Gong, J.F. et al. (2015) 'Relevant factors of estrogen changes of myopia in adolescent females', *Chinese Medical Journal*, 128(5), pp. 659–663. Available at: <https://doi.org/10.4103/0366-6999.151669>.
- Gumani, B.K.K. (2023) 'Continuing Education Activity', in *Astigmatism*. Treasure Island: StatPearls Publishing, pp. 3–5.
- Haraldstad, K. et al. (2019) 'A systematic review of quality of life research in medicine and health sciences', *Quality of Life Research*, 28(10), pp. 2641–2650. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11136-019-02214-9>.
- Hunter, D. and Cotter, S. (2018) 'Early diagnosis of amblyopia', *Visual neuroscience*, 35, p. E013. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0952523817000207>.
- Jayanti, P.S.R., Ani, L.S. and Sari, K.A.K. (2020) 'Kejadian Penurunan Tajam Penglihatan pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan', *Jurnal Medika Udayana*, 9(2), pp. 74–79.
- Jonas, J.B. et al. (2017) 'Glaucoma', *The Lancet*, 390(10108), pp. 2183–2193. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)31469-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(17)31469-1).
- Kandel, H. et al. (2017) 'Impact of refractive error on quality of life: a qualitative study', *Clinical and Experimental Ophthalmology*, 45(7), pp. 677–688. Available at: <https://doi.org/10.1111/ceo.12954>.
- Katre, D. and Selukar, K. (2022) 'The Prevalence of Cataract in Children', *Cureus*, 14(10), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.30135>.
- Lange, R. et al. (2021) 'Vision-related quality of life in adults with severe peripheral vision loss: a qualitative interview study', *Journal of Patient-Reported Outcomes*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s41687-020-00281-y>.
- Lestari, T.T. et al. (2020) 'Studi Faktor Risiko Kelainan Miopia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 305–312. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.275>.
- Li, D. et al. (2024) 'Impact of Vision Impairment and Ocular Morbidity and Their Treatment on Quality of Life in Children: A Systematic Review', *Ophthalmology*, 131(2), pp. 188–207. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ophtha.2023.09.005>.
- Mohammad-Rabei, H. et al. (2016) 'Three methods for correction of astigmatism during phacoemulsification', *Journal of Ophthalmic and Vision Research*,

- 11(2), pp. 162–167. Available at: <https://doi.org/10.4103/2008-322X.183924>.
- Mohammadi, S.F., Khorrami-Nejad, M. and Hamidirad, M. (2019) ‘Posterior corneal astigmatism: A review article’, *Clinical Optometry*, 11, pp. 85–96. Available at: <https://doi.org/10.2147/OPTO.S210721>.
- Morgan, I.G. et al. (2021) ‘IMI risk factors for myopia’, *Investigative Ophthalmology and Visual Science*, 62(5), pp. 12–15. Available at: <https://doi.org/10.1167/iovs.62.5.3>.
- Németh, J. et al. (2021) ‘Update and guidance on management of myopia. European Society of Ophthalmology in cooperation with International Myopia Institute’, *European Journal of Ophthalmology*, 31(3), pp. 853–883. Available at: <https://doi.org/10.1177/1120672121998960>.
- Novalinda, R. (2020) ‘Koreksi Secara Subjektif Terhadap Penderita Hipermetropia Di Super Optical Padang’, *Menara Ilmu*, 14(01), pp. 86–90.
- Osuagwu, U.L. et al. (2023) ‘Quality of life and depression among patients with high myopia in Nigeria: a cross sectional study’, *International Journal of Ophthalmology*, 16(12), pp. 2071–2081. Available at: <https://doi.org/10.18240/ijo.2023.12.21>.
- Palit, I.D., Kandou, G.D. and Kaunang, W.J.P. (2021) ‘Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe’, *Jurnal KESMAS*, 10(6), pp. 93–100.
- Panjaitan, V.C.M. et al. (2023) ‘Astigmatism’, *medula*, 13, pp. 214–218.
- Parrey, M.U.R. and Elmorsy, E. (2019) ‘Prevalence and pattern of refractive errors among saudi adults’, *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 35(2), pp. 394–398. Available at: <https://doi.org/10.12669/pjms.35.2.648>.
- Pradnyandari, N.W.J. et al. (2021) ‘Hubungan Faktor Risiko Dengan Angka Kejadian Kelainan Refraksi Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Univeritas Udayana’, *Jurnal Medika Udayana*, 10(5), pp. 14–20.
- Rajabpour, M. et al. (2024) ‘Refractive error and vision related quality of life’, *BMC Ophthalmology*, 24(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12886-024-03350-8>.
- Risma, D., Hermawan, H. and Subekti, T. (2022) ‘Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Kelainan Refraksi Mata’, *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), pp. 233–239. Available at: <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.294>.
- Roberts, F. and Thum, C.K. (2021) *Lens, Lee’s Ophthalmic Histopathology*. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-3-030-76525-5\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-030-76525-5_14).
- Russo, A. et al. (2022) ‘Myopia: Mechanisms and Strategies to Slow Down Its Progression’, *Journal of Ophthalmology*, 2022. Available at: <https://doi.org/10.1155/2022/1004977>.
- Saiyang, B., Rares, L.M. and Supit, W.P. (2021) ‘Kelainan Refraksi Mata pada

- Anak’, *Medical Scope Journal*, 2(2), pp. 59–65. Available at: <https://doi.org/10.35790/msj.v2i2.32115>.
- Sari, N. and Siregar, J.H. (2022) ‘Hubungan Tingkat Tajam Penglihatan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Dengan Kelainan Refraksi Di Poli Mata Rsud Rokan Hulu’, *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(1), pp. 9–18. Available at: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i1.148>.
- Semeraro, F. *et al.* (2020) ‘Ocular Refraction at Birth and Its Development During the First Year of Life in a Large Cohort of Babies in a Single Center in Northern Italy’, *Frontiers in Pediatrics*, 7(January), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.3389/fped.2019.00539>.
- Sihombing, R.P., Barus, S. and Sitio, S.S.P. (2021) ‘Prevalensi Penurunan Visus Akibat Kelainan Refraksi Selama Perkuliahan Online Masa Pandemi Covid-19’, *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), pp. 286–291. Available at: <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4578>.
- Suriadi, G.M., Dicky Santosa and Tryando Bhatara (2023) ‘Gambaran Kejadian Miopia di SMAN 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi’, *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1), pp. 373–377. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsmss.v3i1.6129>.
- Woltsche, N. *et al.* (2019) ‘Astigmatism’, *Ophthalmologe*, 116(3), pp. 293–304. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00347-019-0865-7>.
- Wu, W. *et al.* (2024) ‘Health-related quality of life measurements in children and adolescents with refractive errors: A scoping review’, *Advances in Ophthalmology Practice and Research*, 4(2), pp. 84–94. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.aopr.2024.03.001>.
- Xiong, S. *et al.* (2017) ‘Time spent in outdoor activities in relation to myopia prevention and control: a meta-analysis and systematic review’, *Acta Ophthalmologica*, 95(6), pp. 551–566. Available at: <https://doi.org/10.1111/aos.13403>.
- Yuanitasari, N.N.W., Sedani, N.W. and Ni Wayan Winianti (2022) ‘Faktor Risiko Kelainan Refraksi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Angkatan 2020’, *Medical Journal*, 1(2), pp. 65–71.
- Yuninda Asyroful K, Ario Imandiri, M.A. (2020) ‘Journal of Vocational Health Studies’, *Journal of Vocational ...*, 03(01), pp. 53–58. Available at: <https://doi.org/10.20473/jvhs.V2I2.2018.56-59>.

## Lampiran 8 Surat keterangan deteksi plagiasi



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



### FAKULTAS KEDOKTERAN

kedokteran.umm.ac.id | kedokteran@umm.ac.id

### HASIL DETEKSI PLAGIASI

Berikut ini adalah hasil deteksi plagiasi karya ilmiah (naskah proposal / naskah hasil penelitian / naskah publikasi)\*

Nama : Ghea Maharani Salatihah .....

Nim : 20210330311136 .....

Judul : Pengaruh Kelelahan Repraksi terhadap Kualitas Hidup .....

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah  
Malang .....

| NO | Bagian                                      | Maksimum Kesamaan | Hasil Deteksi |     |     |
|----|---|-------------------|---------------|-----|-----|
|    |   |                   | Tgl           | Tgl | Tgl |
| 1  | Bab 1 (Pendahuluan)                         | 10                | 10 %          |     |     |
| 2  | Bab 2 (Tinjauan Pustaka )                   | 25                | 7 %           |     |     |
| 3  | Bab 3 dan 4 (Kerangka Konsep & Metodologi ) | 35                | 25 %          |     |     |
| 4  | Bab 5 dan 6 (Hasil dan Pembahasan)          | 15                | 2 %           |     |     |
| 5  | Bab 7 (Kesimpulan dan Saran )               | 5                 | 5 %           |     |     |
| 6  | Naskah Publikasi                            | 25                | 2 %           |     |     |

Kesimpulan Deteksi Plagiasi : LOLOS / TIDAK LOLOS PLAGIASI

Mengetahui  
Pembimbing 1:

(dr. Brigantio Sidharto, Sp.M., M.Sc)

Malang, 28 Oktober 2024  
Koordinator Deteksi Plagiasi FKUHM,



(Joko Febriantoro S.Ikom., MSi)



Kampus I  
Jl. Kumbang 1 Blok C, Jawa Timur  
P +62 341 521 221 (Surabaya)  
P +62 341 400 425

Kampus II  
Jl. Veteran Selatan No 185 Malang, Jawa Timur  
P +62 341 551 140 (Malang)  
P +62 341 562 800

Kampus III  
Jl. Raya Tegarsojiwo No 200 Malang, Jawa Timur  
P +62 341 404 318 (Surabaya)  
P +62 341 403 825



Dipindai dengan CamScanner

Scanned with CamScanner